

---

**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
DI SDN DURI KEPA 05 DALAM MASA PANDEMI COVID-19****Oleh****Reza Novayulianti<sup>1)</sup> & Harlinda Syofyan<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul****Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510****Email: <sup>1</sup>[rezanovayulianti28@gmail.com](mailto:rezanovayulianti28@gmail.com) & <sup>2</sup>[soflynda@esaunggul.ac.id](mailto:soflynda@esaunggul.ac.id)****Abstract**

This study aims to understand a student's learning activity in the fifth grade science subject at SDN Duri Kepa 05 during the Covid-19 pandemic. As well as to find out learning activities brave (in the network), learning activities, inhibiting factors, advantages and disadvantages, how to overcome problems so that it runs well. This form of research uses a descriptive approach. Sources of data used in this study are primary data sources and secondary data. The data collection procedure was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results show that for the form of bold learning activities given by the teacher, namely giving assignments using Zoom Meetings and delivering material through video media in WhatsApp Groups. Furthermore, learning activities use virtual applications, namely Zoom Meetings, radio stations, TVRI broadcasts, and WhatsApp applications, and applications for assigned tasks. The inhibiting factor is cellphone, internet quota. The personal obstacles that parents feel are that it is difficult to wake their children, and the lessons are difficult for parents to understand. The advantages and disadvantages of bold learning in science learning are that the advantages are still not said more because science adds more material through practice and simulations that require touch. The drawback is that the process of delivering material to students is still lacking. And for how to overcome it in science learning so that learning activities are carried out well, namely through videos, explaining via Zoom, simplifying the practicum and experiment processes.

**Keywords: Learning Activities, Science & Covid-19 Pandemic****PENDAHULUAN**

Tahun 2021 merupakan tahun yang bisa dibilang cukup berat untuk kita semua, yang dimana sampai detik ini Indonesia masih dalam keadaan pandemi Covid-19. Tidak hanya di Indonesia saja tapi pandemi Covid-19 saat ini sudah menyebar di dunia. Ini sangat berimbas pada perilaku masyarakat, orang menjadi takut, dan pemerintah pun menerapkan PSBB pada zona merah [1]. Penyakit ini adalah salah satu penyakit, dalam bentuk bahasa Inggris *Coronavirus Disease 2019* dengan kata lain yaitu Covid-19 [2]. Wabah Covid-19 ini awal mulai terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok di bulan Desember 2019. Karena adanya Covid-19 ini dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan mengenai bahaya dari Covid-19 dikalangan anak usia dini [3]. Bukan

hanya dikalangan anak saja, tetapi karena adanya Covid-19 ini sangat berpengaruh bagi masyarakat. Covid-19 di berbagai bidang baik dalam sosial, ekonomi, pariwisata serta pendidikan [4].

Bicara mengenai pendidikan, dapat diketahui pendidikan merupakan suatu arahan serta sebuah pertolongan yang dilakukan secara sadar yang dibagikan oleh seorang pengajar kepada siswanya berdasarkan dengan perkembangan dan pertumbuhan menuju kearah dewasa [5]. Pendidikan secara tidak langsung bisa mewujudkan Sumber daya manusia (SDM) yang kualitasnya bagus sehingga kelak akan dapat menjalankan sumber daya yang terdapat di Negara tersebut secara maksimal [6]. Tepat ditanggal 24 Maret 2020, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemdikbud) membuat surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pendidikan untuk melakukan pelaksanaan pada masa daruratnya penyebaran Covid-19, Surat Edaran tersebut berisikan mengenai kegiatan yang akan dilakukannya di rumah dengan PJJ / daring agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat lagi bagi siswa.

Adanya pelaksanaan belajar daring (dalam jaringan) siswa dapat memiliki kebebasan dalam berkesempatan untuk bisa belajar dimana saja bahkan kapan saja. Siswa bisa interaksi dengan guru menggunakan *whatsapp group*, *zoom*, telepon, *classroom*, serta melihat langsung video pembelajaran yang sudah guru buat melalui *whatsapp*. Pembelajaran ini merupakan perihal terpenting dilaksanakannya pada proses pendidikan [7]. Pembelajaran daring ini bertujuan sebagai, menciptakan inovasi pendidikan dalam ketersediaannya sumber belajar yang bervariasi. Namun, tidak itu saja ternyata banyak kendala guru, siswa, maupun orang tua, mereka rasakan pada saat melakukan pembelajaran daring ini. Saat melakukan pembelajaran daring sangat diperlukannya fasilitas seperti *Handphone* atau *Laptop*, kuota internet yang cukup banyak, serta untuk guru harus menerapkan metode yang akan diajarkan dalam pembelajaran daring agar siswanya pun paham terhadap materi yang akan disampaikan karena pembelajaran daring ini tidak secara tatap muka. Pada proses kegiatan pembelajaran, guru juga merupakan faktor penting yang terlibat dalam menumbuhkan ketertarikan belajar siswa agar bisa semangat serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar ini [8].

Dalam tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk melaksanakannya kegiatan pembelajaran *online* daring (dalam jaringan) ini sudah terlaksanakan. Tetapi, seperti dijelaskan di atas terdapatnya kendala-kendala yang kerap dialami oleh peserta didik. Kendala yang paling menonjol yaitu timbulnya rasa bosan dalam diri siswa karena tugas yang dikerjakan dengan tiap hari. Selanjutnya, pada guru dalam penyapaian sebuah bahan ajar disalah satunya pada mata

pelajaran menjadikan kurang maksimal. Biasanya dalam menyampaikan bahan ajar yang dikerjakan di sekolah tidak hanya metode ceramah saja, maka dengan gampangnya untuk dilaksanakan pada pembelajaran *online*. Kebalikannya, apabila bidang pelajaran yang tidak bisa diutarakan dengan penggunaan metode ceramah akan susah untuk dimengerti oleh siswa, bahkan dalam penggunaan medianya pun masih kurang dan ini memungkinkan akan sulit juga diterapkan melalui pembelajaran *online* dalam bidang pelajarannya, seperti pelajaran di bidang IPA.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu pembelajaran wajib siswa untuk dipelajari. Mata pelajaran IPA ini mempelajari mengenai peristiwa yang terjadi secara ilmiah, pelajaran IPA ini mengenai materi pengetahuan alam yang berada disekitar aktivitas siswa [9]. Pembelajaran IPA ini memiliki harapan agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengembangkan kecerdasan siswa mengenai alam yang tak akan pernah habis dari waktu ke waktu. Satu di antara yang ada pendekatan yang selaras dipakai oleh IPA yaitu memakai keterampilan prosesnya IPA. Karena pada pembelajaran ini akan menciptakan kreatifitas dan akan dapat mengaitkan semua pancaindra ketika belajar [10].

Dari hasil wawancara yang peneliti tanyakan pada wali kelas V C di SDN Duri Kepa 05 memiliki jumlah keseluruhan siswa 30 anak yaitu 26 anak normal dan 4 ABK (anak berkebutuhan khusus). Masalah yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 untuk mata pelajaran IPA yaitu praktek. Karena dalam mata pelajaran IPA banyak kegiatan-kegiatan praktek yang dimana memang harus dipraktekkan, sehingga untuk membuktikan keasliannya ini di pelajaran IPA mengamati suatu kesulitan. Dimasa pandemi ini untuk kelas V C melakukan praktek dilakukan oleh sendiri serta dibantu oleh orang tuannya di rumah. Untuk pengumpulan tugas di kelas V C ada yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugasnya dan beberapa siswa

masih ada yang tugasnya dibantu oleh orang tuanya. Namun, dimasa pandemi berdasarkan wawancara wali kelas V C mengatakan bahwa dimasa pandemi sebagai guru tidak boleh membatasi waktu secara ketat kepada anak-anak dimasa seperti ini, karena bisa saja masing-masing anak tersebut memiliki masalah mengenai *handphone* untuk akses belajar *online*, bahkan ada yang menggunakan *handphone* bersamaan dengan orang tuannya dan beberapa orang tuannya tidak bisa menggunakan *handphone* yang secara canggih. Masalah inilah yang mengakibatkan setiap hari ada 1 atau 3 anak atau bisa dipresentasikan tidak lebih dari 10% yang mengumpulkan tugas masih telat. Inilah masalah yang ditemukan oleh guru kelas VC selama proses KBM melalui PJJ.

Adanya hambatan ini akan sangat memungkinkan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam masa pandemi Covid-19. Serta masalah inilah yang akan menjadikan sebuah masalah yang kerap terjadi untuk siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar secara daring, sehingga kurang optimal dalam melaksanaannya dan kurang efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif. Bentuk penelitiannya yang dipakai oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Dalam jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Kelas V C, 2 Siswa, serta 2 Orang Tua Siswa. sumber data yang dipakai pada penelitian merupakan data primer maupun data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulannya.

## Temuan Penelitian

Dari hasilnya pada penelitian yang dilakukan di SDN Duri Kepa 05 menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti ingin menguraikan

beberapa data yang peneliti lakukan melalui informan yang berkaitan dengan *Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19* serta hasil penelitian ini akan didapatkan oleh responden sebanyak 6 orang yaitu kepala sekolah, wali kelas V C, 2 peserta didik, dan 2 Orang tua peserta didik kelas V C dari hasil ini yang akan dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Laporan Observasi

#### a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19.

Dari hasil observasi *online* yang peneliti dapatkan melalui *Whatsapp Group* yang sudah peneliti bergabung dalam grup kelas di SDN Duri Kepa 05 mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V C dalam masa pandemi Covid-19. di masa pandemi Covid-19 tahun ini sekolah masih dilakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Untuk pembelajaran *online* dilaksanakan menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk menyampaikan materi kepada siswa, untuk tugas-tugas harian dikirim melalui *WhatsApp*. Pembelajaran IPA ini dilakukan di pukul 08.00-09.00 yang disajikan melalui *Zoom Meeting* pada tema 9, subtema 3, pembelajaran 1-2. Seperti biasa guru terlebih dahulu sebelum mulai kegiatan pembelajaran guru dan siswa melakukan absen terlebih dahulu dengan cara mengirimkan foto dalam *Group WhasApp* kelas, kemudian untuk selanjutnya guru melalui *Voice Note* memberikan arahan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta memberikan semangat selalu agar siswa semangat dalam melakukan pembelajaran. Setelah memberikan arahan dan semangat melalui *Voice Note* guru memberika penyampaian materi melalui *WhatsApp Group* mengenai tema 9, subtema 3 pembelajaran 1-2 dengan memberikan link *Youtube* untuk siswa lihat terlebih dahulu mengenai materi tersebut. ketika siswa sudah merespon guru dalam *Group* kelas tersebut dan melihat terlebih dahulu materi yang ingin

mereka pelajari, guru dan siswa selanjutnya melakukan *Zoom Meeting*. Untuk kegiatan *Zoom Meeting* dalam penyampaian materi guru memberikan materi melalui *Power Point* (PPT) agar siswa dengan lebih mudah melihat materi apa yang guru sampaikan dalam *Zoom Meeting* tersebut. Siswa pada saat mengikuti kegiatan *Zoom* tersebut terlihat serius untuk mendengarkan apa yang guru sampaikan.

### Gambar 1. Kegiatan Zoom Meeting



Dalam *Power Point* (PPT) yang guru berikan materi mengenai Benda di Sekitar Kita Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya. Sesudah guru menyampaikan materi melalui *Zoom Meeting* pada *Power Point* guru memberikan pertanyaan serta menanyakan kepada seluruh siswa jika masih ada yang belum dipahami mengenai materi yang sudah disampaikan. Kemudian untuk kegiatan berikutnya guru memberikan tugas kepada seluruh siswa dan memberitahukan mengenai pengumpulan tugas langsung kirim melalui pesan pribadi di *WhatsApp* guru. Setelah siswa mengumpulkan semua tugas mereka guru mengucapkan terimakasih kepada siswa yang sudah antusias mengikuti pembelajaran *online* dan sudah menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menutup pembelajaran di pukul 12.00 WIB.

### Hasil Laporan Wawancara

#### b. Bentuk Aktivitas Belajar Daring yang Guru Berikan pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini sudah melaksanakan penelitian di SDN Duri Kepa 05 serta sudah mendapatkan bahwa kepala sekolah maupun

guru mengatakan untuk aktivitas belajar yang mereka berikan di sekolah yaitu dengan cara memberikan penugasan. Untuk penugasan ini bagi para guru menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* setelah itu guru dalam penyampaian materinya melalui media video bukan hanya itu saja untuk guru kelas V C dalam menyampaikan materi dapat disampaikan melalui *Voice Note*. Hal ini dilakukan oleh guru didalam *WhatsApp Group*.

Seiring perkembangan zaman akan terjadinya pengaruh dalam sebuah kemajuan teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dituntut dalam perkembangan dunia pendidikan baik dilihat dari materi maupun cara menyampaikan materinya [11]. Bukan hanya itu saja tetapi dimasa pandemi Covid-19 ini, guru dituntut untuk memberikan informasi melalui teknologi yang canggih misalnya saja yang sudah peneliti lakukan penelitian untuk SDN Duri Kepa 05 melakukan pembelajaran *online* menggunakan *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Voice Note*, *Youtube*.

Karena pada dasarnya guru perlu dilatih untuk menguasai serta memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat proses mengajar dilakukan [12] yang dapat memberikan manfaat bagi guru pada saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar dan dapat memberikan kemudahan untuk guru untuk mengambil informasi lebih canggih mengenai materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik seperti mengambil materi mengenai yang akan dipelajari melalui video *Youtube*.

#### c. Kegiatan Pembelajaran Selama Pembelajaran Daring

Untuk kegiatan pembelajaran selama daring yang sudah peneliti lakukan penelitian yaitu Pembelajaran menurut (Samantowa, 2009 dalam [13]) merupakan proses menyampaikan pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode dengan cara memberikan pengetahuan kepada siswanya. Tujuan dari pembelajaran yaitu agar siswa dapat mampu mengerti apa yang sudah dipelajari dan mereka dapatkan hasil belajar yang baik [14]. Dunia



pendidikan ini adalah satu pintu gerbang utama untuk seseorang dalam mendapatkan suatu harapan di era yang akan tiba, baik itu angan serta harapan yang dimau oleh seseorang selalu diawali dari dunia pendidikan [15]. Dari sistem pendidikan yang tertera pada undang-undang No.20 Tahun 2003 mengutarakan ialah pendidikan dilaksanakan secara sengaja yang mengutamakan bakat siswa agar dapat mencapainya suatu tujuan yang diinginkan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap [16]. Untuk itu dalam pembelajaran diperlukannya agar dilakukan suatu inovasi untuk bisa mengikatkan hasil belajar siswa yang dapat diharapkan anak tumbuh sikap positif dalam melakukan belajar [17].

Di SDN Duri Kepa 05 kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh pengajar sepanjang pandemi Covid-19 ialah guru memakai aplikasi virtual yaitu seperti *Zoom Meeting*, Radio Distik, siaran TVRI serta aplikasi *WhatsApp* dan aplikasi tugas-tugas yang guru berikan. Untuk kegiatan yang dilakukan oleh guru V C yang sudah diwawancarakan oleh peneliti yaitu untuk patokan waktu kegiatan belajar yang dilakukan di kelas *online* melalui WA yaitu dimulainya pukul 07.00 WIB, siswa mulai hadir atau melakukan absen kelas dengan cara mengirimkan foto yang kemudian dikirim ke grup kelas. Kemudian untuk guru kelas hadir di waktu pukul 08.00 WIB, setelah itu menyampaikan materi pertama, pemberian tugas, kemudian masuk materi kedua dan pemberian tugas kembali. Untuk pengumpulan tugas yang guru berikan akan dikumpulkan oleh siswa kepada guru melalui pesan pribadi dengan cara difoto.

Untuk kegiatan belajar yang dilakukan di rumah oleh siswa yaitu adanya persiapan dari siswa maupun orang tua sebelum kegiatan belajar berlangsung yaitu bagi siswa menyediakan alat tulis, buku pelajaran, meja untuk belajar, kuota internet serta bagi orang tua yang biasa mereka sediakan di rumah yaitu menyediakan sarapan dll.

#### **d. Faktor yang Menjadi Penghambat Pelaksanaan Aktivitas Belajar Daring**

Menurut paparan data yang sudah si peneliti tulis tentang faktor penghambat pelaksanaan aktivitas belajar daring yang guru – guru rasakan, siswa, maupun orang tua selama masa pandemi Covid-19 yaitu yang utamanya *HandPhone*, kuota internet yang biasa orang tua keluhkan pada guru, selama pembelajaran *online* dilakukan. Karena pada dasarnya manfaat teknologi ini yaitu agar dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, serta dengan adanya internet juga dapat memudahkan untuk mengakses informasi yang guru berikan disituasi sekarang ini [18]. Apabila siswa maupun orang tua tidak memiliki *Handphone* maupun jaringan internet disaat pandemi sekarang ini, maka siswa akan sulit untuk mendapatkan materi maupun penjelasan situasi Covid-19.

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti cantumkan mengenai beberapa siswa yang melakukan pembelajaran di rumah masing-masing menggunakan HP sendiri. Namun untuk kuota internet ada perbedaan mengenai jaringan internet, ada yang menggunakan WIFI serta ada juga kesulitan kuota internet dengan alasan harga kuota internet semakin berat.

Mengenai kendala pribadi yang dirasakan orang tua di rumah ketika pada saat mendampingi anak belajar *online* yaitu membangunkan anak susah, pelajarannya sulit dijelaskan maupun dimenegerti oleh orang tua.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran IPA di Kelas V**

Pelajaran IPA diberikan di SD dengan memiliki alasan karena gabungan dari pengetahuan, tentang fenomena alam yang terjadi, pengetahuan mengenai benda, makhluk hidup serta kegiatan-kegiatan yang memerlukan secara kontak fisik, bagaimana cara berfikir yang bisa membantu agar bisa menyelesaikan sebuah masalah pada kehidupan sehari-hari [19]. IPA ini sendiri memiliki pengertian yaitu pembelajaran yang dapat dikatakan pembelajaran yang menarik, karena dalamnya mencakup hubungan antara alam dan

lingkungan di sekitar kita. IPA juga merupakan belajar mengenai fenomena atau peristiwa alam yang terjadi di alam semesta [20]. Serta Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) suatu mata pelajaran pokok yang tercakup dalam kurikulum. IPA mencakup materi yang kaitannya dengan alam sekitar, sehingga bisa membuat mata pelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk dipelajari [21].

Dalam pembelajaran IPA diperlukannya keaktifan siswa yang penting. Karena IPA ini dapat mengajak siswa untuk mengetahui tentang alam lebih dekat, dari berbagai macam pengamatan, observasi dan eksperimen [22].

Namun karena situasi sekarang masih terbilang masa pandemi Covid-19 yang dikhususkan untuk siswa belajar di rumah maupun secara *online* untuk pelajaran IPA itu sendiri di SDN Duri Kepa 05 melakukan pembelajarannya melalui media *WhatsApp* yang kemudian ditampilkan terkadang melalui *Zoom* maupun pemberian materi dalam grup kelas saja. Sehingga terdapatnya kelebihan serta kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran IPA di kelas V C yaitu untuk kelebihannya masih belum dikatakan lebih karena IPA itu lebih banyak dalam penyampaian materinya melalui praktek serta simulasi yang dimana dibutuhkan sentuhannya.

Untuk yang dirasakan guru-guru khususnya peneliti lakukan wawancara di kelas V C untuk pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Zoom* pada pelajaran IPA masih kurangnya sentuhan. Maka dalam pembelajaran IPA banyak sekali kekurangannya yaitu proses penyampaian materi kepada siswanya juga masih kurang.

#### **f. Cara Mengatasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi dalam Pembelajaran IPA Agar Aktivitas yang Dilakukan Berjalan dengan Baik**

Salah satu di antara yang ada, pembelajaran yang terdapat di SD yaitu adanya pembelajaran IPA. Yang pembelajaran ini memiliki tujuan yang alangkah lebih baiknya lebih mengutamakan pada keterampilan proses

dibandingkan dengan penguasaan materi IPA, maka dari itu keterampilan proses ini ialah salah satu ketrampilan term yang wajib dimiliki oleh siswa, agar bisa mempelajari bidang pelajaran lainnya berdasarkan minat mereka [23]. Untuk mengajarkan IPA ini tidak hanya mengandalkan mengajar secara metode itu-itu saja, tetapi agar bisa membelajarkan siswa harus perlunya keterampilan dari guru itu sendiri bagaimana cara bervariasi dengan berbagai macam pendekatan dengan tujuan agar bisa mengantarkan siswa memahami yang baik selama proses mengajarkan pemahaman yang baik [24].

Tetapi karena pandemi Covid-19 ini sudah merubah jalan hidup yang sudah hampir semuanya populasi di dunia, termasuknya dunia pendidikan [25]. Seperti yang sudah disampaikan diatas masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran IPA maupun masalah umumnya yaitu untuk IPA itu sendiri kurangnya sentuhan serta penyampaian materinya melalui praktek dan simulasinya kurang. Untuk itu sebagai guru harus lebih pandai dalam mengatasi hal tersebut agar berjalan dengan baik, walaupun hanya melalui *online* untuk saat ini.

Guru di SDN Duri Kepa 05 suka menggunakan *Zoom* dan mempersiapkan melalui video-video pembelajaran, kemudian melalui media WA guru kirimkan video untuk saksikan mengenai materi yang akan disampaikan. Dengan cara guru lakukan berjalan dengan lancar, untuk pembelajaran IPA cenderung 70% ke arah pengetahuan nyata agar penyampaian pelajaran IPA tidak hanya khayalan tetapi mereka lihat secara nyata dan langsung.

Maka dari penyampaian hasil wawancara peneliti yang dilakukan di SDN Duri Kepa 05 cara guru mengatasi pembelajaran IPA dimasa pandemi agar aktivitas berjalan dengan baik yaitu dengan cara menyampaikan melalui video pembelajaran, menjelaskannya dengan dilakukannya *Zoom*, mempermudah proses praktikum maupun percobaan, kemudian hasil

dari percobaan itu disampaikan secara singkat, padat namun tetap mengacu pada sasarannya.

Untuk orang tua, sebagai orang tua yang berperan aktif di rumah untuk membimbing anak hal yang mereka lakukan agar anak tetap mau belajar dirumah yaitu dibuat menyenangkan mungkin agar tidak bosan, dibimbing, serta harus adanya kesimbang untuk belajar waktunya belajar belajar dan waktunya main-main.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah diteliti tentang analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN Duri Kepa 05 dalam masa pandemi covid-19, dari paparan data dan analisis data yang sudah dipaparkan maka dapat mengambil kesimpulan, yaitu :

Bentuk aktivitas belajar daring yang guru berikan pada siswa di masa pandemi Covid-19, untuk SDN Duri Kepa 05 bentuk aktivitas belajarnya yang mereka berikan di sekolah yaitu dengan memberikan penugasan. Penugasan ini menggunakan *Zoom Meeting* dan penyampaian materinya melalui media video serta menyampaikan materi menggunakan *Voice Note*. Hal ini dilakukan didalam *WhatsApp Group*. Kegiatan pembelajaran selama pembelajaran daring, guru menggunakan aplikasi virtual seperti *Zoom Meeting*, radio distik, siaran TVRI serta aplikasi *WhatsApp*, dan aplikasi tugas-tugas yang guru berikan. Dan kegiatan belajar yang dilakukan di rumah oleh siswa yaitu persiapan dari siswa maupun orang tua, menyediakan alat tulis, kuota internet dll. Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan aktivitas belajar daring, yaitu *HandPhone*, kuota internet. Untuk kendala pribadi yang dirasakan orang tua yaitu saat mendampingi anak belajar *online* yaitu membangunkan anak sulit, dan pelajarannya sulit untuk dimengerti oleh orang tua.

Untuk kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran IPA di kelas V, untuk kelebihannya masih belum ditakan lebih karena IPA lebih banyak menyampaikan materi

melalui praktek serta simulasi yang dibutuhkan sentuhan. Untuk kekurangannya banyak sekali dalam pembelajaran IPA yaitu proses penyampaian materi kepada siswanya masih kurang. Dan cara untuk mengatasi pembelajaran daring selama pandemi dalam pembelajaran IPA agar aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik, yaitu dengan cara guru menyampaikan melalui video pembelajaran, menjelaskannya melalui *Zoom*, mempermudah proses praktikum maupun percobaan, kemudian hasil dari percobaan itu disampaikan secara singkat padat namun tetap mengacu pada sasarannya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Duri Kepa 05 yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian. Tidak lupa, khususnya peneliti, terima kasih kepada Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd. sebagai dosen pembimbing saya atas bantuan yang berharga dalam penyusunan makalah penelitian ini dan sudah bersedia menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan pada saya sehingga saya bisa menuntaskan artikel ini dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Yuliana and H. Syofyan. " *Persepsi Guru-Guru Tentang Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Mewabah Virus SARS-CoV-2 Di Jakarta.*" vol. 3, p. 381, 2020.
- [2] R. Haryanto and M. Fitri. " *Kesejaht. Sos. Ekon. Masy. Duri Di Teng. Soc. Distancing Pandemi Covid-19.*" vol. 3, pp. 1–14, 2019.
- [3] A. Prasetio and Utama. " *Media Internet Sebagai Sarana Edukasi Pada Anak Usia Dini Tentang Covid-19.*" vol. 3, pp. 1–4, 2020.
- [4] W. A. F. Dewi. " *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekol. Dasar.*" vol. 2, pp. 1–7, 2020.
- [5] V. Rohmaniyah. " *Peserta Didik Dalam Pendidik. Islam.*" pp. 1–21, 2021.
- [6] T. S. Windasari and H. Syofyan. " *Pengaruh Pengguna. Media a\Audio Vis. Terhadap Has. Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekol. Dasar.*" vol. 11, p. 2, 2020.
- [7] Y. T. Astuti, W. Lestari, and A. Cahyono. " *Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19.*" vol. 1, pp. 1–10, 2021.
- [8] S. T. Putri and H. Syofyan. " *Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Sekol. Dasar Negeri Tanjung Duren Utara02.*" vol. 1, p. 3, 2019.
- [9] S. A.n, Bayu, Rani, and Meidawati. " *Persepsi Siswa Dalam Stud. Pengaruh Daring Learn. Terhadap Minat Belajar Siswa IPA.*" vol. 1, pp. 1–9, 2019.
- [10] H. Syofyan, Vebryanti, and Y. Rahmania. " *Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembeleajaran IPA Mhs. PGSD.*" vol. 11, p. 2, 2020.
- [11] H. Syofyan. " *Pelatih Pengemb. Metod. Pembelajaran IPA Bagi Guru-guru Dalam Meningkatkan. Has. Belajar Di Yayasan Perguru. Birrul Waalidain.*" vol. 3, p. 55, 2017.
- [12] M. Rahma, E. Yulis, N. Pratiwi, R. Susanto, and H. Syofyan. " *Pemanfaat. Teknol. Inf. Dan Komun. Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagog. Guru.*" vol. 6, p. 99, 2021.
- [13] H. Syofyan and A. Halim. " *Penerapan Metod. Probl. Soelving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemamp. Berpikir Krit. Siswa.*" p. 970, 2016.
- [14] Tahan Suci Windasari and H. Syofyan. " *Pengaruh Pengguna. Media a\Audio Vis. Terhadap Has. Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekol. Dasar.*" vol. 10, p. 3, 2019.
- [15] N. Oktiani and oktian fajar Nugroho. " *Penerapan Model Pembelajaran ICM Dalam Meningkatkan. Akt. Belajar Dan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan.*" vol. 5, p. 43, 2021.
- [16] H. Syofyan. " *Penyul. Dan Pelatih. Pendidik. Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal Untuk Guru-Guru Di Yayasan Perguru. Birrul Waalidain Semplak Bogor.*" vol. 3, p. 13, 2016.
- [17] Alberth supriyanto Manurung, A. Halim, and A. Rosyid. " *Gerak. Literasi Mat. Bagi Siswa untuk Peningkatan Kemamp. Berpikir Kreat. Di SDN Kenari 07 Pagi.*" vol. 2, p. 181, 2021.
- [18] Rachmadonna shinta Daulay, H. Pulungan, A. Noviana, and S. Hurhaliza. " *Manfaat Teknol. Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19.*" vol. 1, p. 34, 2020.
- [19] Sinta and H. Syofyan. " *Pengemb. Media Pop-Up B. Pada Pembelajaran IPA Di SD.*" vol. 11, p. 251, 2021.
- [20] H. Syofyan, Z. Ms, and M. S. Sumantri. " *Pengemb. Awal Bahan Ajar IPA Di Sekol. Dasar.*" vol. 10, p. 56, 2019.
- [21] A. Octavianingrum and H. Syofyan. " *Pengaruh Model Pembelajaran Mind*



- 
- Mapp. Terhadap Has. Belajar IPA Kelas V Pada Mater. Alat Pernapasan Makhluk Hidup.*" vol. 16, p. 143, 2019.
- [22] A. Octavianingrum and H. Syofyan. " *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapp. Terhadap Has. Belajar IPA Kelas V Pada Mater. Alat Pernapasan Makhluk Hidup.*" vol. 16, p. 140, 2019.
- [23] H. Syofyan and R. Soraya. " *Pelatih Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Di SD Pelita 2, Jakarta Barat.*" vol. 4, p. 217, 2018.
- [24] H. Syofyan, Vebryanti, and Y. Rahmania. " *Pendekatan Keterampilan Prose's Dalam Pembelajaran IPA Mhs. PGSD.*" vol. 11, p. 2, 2020.
- [25] A. Ekantini. " *Ef. Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pnademi Covid-19 Stud. Komparasi Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Pelajaran IPA SMP.*" vol. 5, p. 188, 2020.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN